

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah Medan dan sekitarnya, waktu penelitian ini telah dilaksanakan bulan Juni sampai Agustus 2012.

Metode penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data. Menurut Daniel dalam Balipaper (2010), survei merupakan pengamatan atau penyelidikan untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu atau suatu studi ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.

Pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang diartikan pengambilan dari sampel berdasarkan kesengajaan, maka pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Peternak ayam yang dipilih sebagai sampel sebanyak 9 peternak mitra PT.SUR dan 9 peternak non mitra (peternak mandiri).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan sebagai bahan penelitian analisis usaha adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan

untuk keperluan pengkajian khusus. Proses pengumpulan, pencatatan dan jenis spesifikasinya ditentukan oleh pemakai. Metode pengumpulannya dapat dilakukan dengan cara melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan responden melalui kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempersiapkan daftar pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan pada responden/informan (Subagyo, 2006).

Data sekunder adalah data yang pengumpulan, pencatatan dan penentuan spesifikasinya dilakukan bukan oleh pemakai tetapi oleh pihak lain. Data jenis ini merupakan sumber informasi yang penting bagi pengkajian aspek pasar. Sumber data sekunder yang terbesar berasal dari badan pemerintah seperti biro statistik serta sensus, penerbitan swasta dan asosiasi badan usaha. Data yang berasal dari biro statistik dan sensus yang amat berguna untuk pengkajian aspek pasar umumnya berisi keterangan perihal jumlah penduduk, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, besar pendapatan dan lain-lain (Soeharto, 2002).

Parameter Penelitian

1. Total Biaya Produksi

Total biaya produksi atau total pengeluaran yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk, diperoleh dengan cara menghitung biaya pembelian bibit, sewa kandang dan peralatan, biaya pakan, biaya obat-obatan dan biaya tenaga kerja

2. Total Hasil Produksi

Adalah total hasil seluruh produk yang dihasilkan dalam kegiatan ekonomi diperoleh dengan cara menghitung harga jual ayam dan feses.

3. Analisis Laba Rugi

Analisis laba-rugi dilakukan untuk mengetahui apakah usaha tersebut rugi atau menguntungkan.

Analisis laba rugi = Total Hasil Produksi – Total Biaya Produksi.

4. *Return of Cost (R/C)*

Adalah singkatan dari *return cost ratio*, atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Secara matematika dapat dituliskan sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Total Hasil Produksi}}{\text{Total Biaya Produksi}}$$

5. BEP (*Break Event Point*)

Titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya, titik dimana laba sama dengan nol.

$$BEP_{\text{harga produksi}} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produksi}}$$

$$BEP_{\text{volume produksi}} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Harga Jual}}$$

Pelaksanaan Penelitian

Persiapan Kuisisioner (daftar pertanyaan)

Dibuat daftar pertanyaan dengan menyesuaikan pengambilan sampel. Bentuk kuisisioner ada 3, yaitu kuisisioner tertutup (*close*), kuisisioner terbuka (*open*) dan campuran. Kuisisioner merupakan alat pengumpul data yang diajukan kepada responden dalam bentuk tertulis disampaikan secara langsung ke alamat responden, kantor atau ke tempat lain.

Metode penarikan responden yang digunakan adalah:

Data diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan melakukan wawancara kepada peternak (responden) dengan menggunakan bantuan kuisisioner yang telah disiapkan.

Penentuan sampel/responden dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, didasarkan terhadap:

- Jumlah populasi ayam broiler peternak.
- Kepemilikan kandang dan peralatan.

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan peternak (responden) ditabulasi kemudian dianalisis dengan menggunakan *break event point* (BEP), *return of cost* (R/C).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Total Biaya Produksi

Total biaya produksi adalah keseluruhan dari biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk yang diperoleh dengan cara menghitung: biaya pembelian bibit ayam, biaya pakan, biaya obat-obatan, biaya sewa kandang dan perlengkapan dan biaya tenaga kerja.

1.1 Biaya Pakan

Biaya pakan *broiler* yaitu gabungan antara biaya pakan *starter* dan pakan *finisher*, diperoleh dengan cara mengalikan jumlah konsumsi pakan dengan harga pakan per kg.

Tabel 2. Biaya pakan dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Biaya Pakan (Rp)	Nama Peternak	Biaya Pakan (Rp)
1	Dion kliat	8.012,24	Serasi	13.182,01
2	Mahyudin marpaung	9.453,13	Nita brahmana	17.600,57
3	Hendrik sudiro	20.879,63	Percis C	6.368,65
4	Lopiga manik	25.528,42	Ali syahlan	17.158,49
5	Richard siregar	18.221,83	Edi sitepu	15.471,78
6	Bambang	17.490,57	Rinawaty	12.966,83
7	Tumeang	10.103,23	Percis	15.571,28
8	Rianta bukit	30.510,20	Rosianna	18.716,83
9	Osman huta julu	20.972,22	Gama philo	13.713,03
	Total	161.171,47	Total	130.748,97
	Rataan	17.907,94	Rataan	14.527,66

1.2 Biaya Pembelian Bibit

Biaya pembelian bibit yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli DOC (*day old chick*).

Tabel 3. Biaya pembelian bibit dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Biaya Bibit (Rp)	Nama Peternak	Biaya Bibit (Rp)
1	Dion kliat	4.500,00	Serasi	4000,00
2	Mahyudin marpaung	4.500,00	Nita brahmana	4250,00
3	Hendrik sudiro	5.200,00	Percis C	4.700,00
4	Lopiga manik	5.000,00	Ali syahlan	4.000,00
5	Richard siregar	5.650,00	Edi sitepu	4.250,00
6	Bambang	3.500,00	Rinawaty	4.700,00
7	Tumeang	5.000,00	Percis	4.250,00
8	Rianta bukit	5.750,00	Rosianna	4.700,00
9	Osman huta julu	5.000,00	Gama philo	4.000,00
	Total	44.100,00	Total	38.850,00
	Rataan	4.900,00	Rataan	4.316,67

1.3 Biaya Obat-obatan

Biaya obat-obatan adalah biaya untuk pembelian obat-obatan yang diberikan pada broiler selama periode pemeliharaan. Adapun obat-obatan yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Biaya obat-obatan dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Biaya obat-obatan (Rp)	Nama Peternak	Biaya obat-obatan (Rp)
1	Dion kliat	204,08	Serasi	422,87
2	Mahyudin marpaung	173,61	Nita brahmana	398,07
3	Hendrik sudiro	851,85	Percis C	345,64
4	Lopiga manik	131,58	Ali syahlan	281,12
5	Richard siregar	291,08	Edi sitepu	190,49
6	Bambang	161,79	Rinawaty	452,67
7	Tumeang	129,03	Percis	514,07
8	Rianta bukit	57,14	Rosianna	341,57
9	Osman huta julu	55,56	Gama philo	346,94
	Total	2.055,73	Total	3.293,44
	Rataan	228,41	Rataan	365,94

1.6 Biaya Beli Atal

Tabel 7. Biaya pembelian atal dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Biaya Atal (Rp)	Nama Peternak	Biaya Atal (Rp)
1	Dion kliat	30,00	Serasi	80,00
2	Mahyudin marpaung	105,00	Nita brahmana	160,00
3	Hendrik sudiro	28,33	Percis C	100,00
4	Lopiga manik	87,5	Ali syahlan	80,00
5	Richard siregar	50,00	Edi sitepu	80,00
6	Bambang	117,09	Rinawaty	80,00
7	Tumeang	400,00	Percis	145,45
8	Rianta bukit	70,00	Rosianna	80,00
9	Osman huta julu	112,5	Gama philo	77,42
	Total	1000,42	Total	882,87
	Rataan	111,16	Rataan	98,10

1.7 Biaya Pembelian Gas

Tabel 8. Biaya pembelian gas dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Biaya Gas (Rp)	Nama Peternak	Biaya Gas (Rp)
1	Dion kliat	63,00	Serasi	93,6
2	Mahyudin marpaung	120,00	Nita brahmana	240,00
3	Hendrik sudiro	130,00	Percis C	162,5
4	Lopiga manik	112,5	Ali syahlan	170,00
5	Richard siregar	270,22	Edi sitepu	0,00
6	Bambang	81,82	Rinawaty	200,00
7	Tumeang	122,5	Percis	180,00
8	Rianta bukit	80,00	Rosianna	166,67
9	Osman huta julu	20,00	Gama philo	161,29
	Total	1000,04	Total	1.374,06
	Rataan	111,12	Rataan	152,67

1.8 Biaya Pencucian Kandang

Tabel9. Biaya pencucian kandang dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Biaya Pencucian Kandang (Rp)	Nama Peternak	Biaya Pencucian Kandang (Rp)
1	Dion kliat	5,00	Serasi	5,00
2	Mahyudin marpaung	5,00	Nita brahmana	6,00
3	Hendrik sudiro	6,67	Percis C	5,00
4	Lopiga manik	6,25	Ali syahlan	10,00
5	Richard siregar	5,56	Edi sitepu	3,33
6	Bambang	3,64	Rinawaty	5,00
7	Tumeang	3,13	Percis	4,55
8	Rianta bukit	5,00	Rosianna	10,00
9	Osman huta julu	4,17	Gama philo	12,9
	Total	44,42	Total	61,78
	Rataan	4,94	Rataan	6,86

1.9 Biaya Koran Alas Atal

Tabel 20. Biaya pembelian Koran alas atal dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Biaya Koran Alas Atal (Rp)	Nama Peternak	Biaya Koran Alas Atal (Rp)
1	Dion kliat	2,00	Serasi	3,00
2	Mahyudin marpaung	2,00	Nita brahmana	6,00
3	Hendrik sudiro	4,00	Percis C	5,00
4	Lopiga manik	2,5	Ali syahlan	9,00
5	Richard siregar	3,33	Edi sitepu	6,00
6	Bambang	2,91	Rinawaty	3,00
7	Tumeang	3,13	Percis	5,45
8	Rianta bukit	3,00	Rosianna	5,00
9	Osman huta julu	3,13	Gama philo	6,45
	Total	26	Total	48,9
	Rataan	2,89	Rataan	5,43

2.0 Biaya Panen

Tabel 21. Biaya panen dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Biaya Panen (Rp)	Nama Peternak	Biaya Panen (Rp)
1	Dion kliat	0,00	Serasi	0,00
2	Mahyudin marpaung	17,36	Nita brahmana	24,69
3	Hendrik sudiro	18,52	Percis C	27,59
4	Lopiga manik	26,32	Ali syahlan	10,99
5	Richard siregar	23,47	Edi sitepu	0,00
6	Bambang	0,00	Rinawaty	0,00
7	Tumeang	12,90	Percis	19,11
8	Rianta bukit	0,00	Rosianna	0,00
9	Osman huta julu	13,89	Gama philo	0,00
Total		112,46	Total	82,38
Rataan		12,50	Rataan	9,15

2.3 Biaya Puding TK

Tabel 24. Biaya puding TK dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Puding TK (Rp)	Nama Peternak	Puding TK (Rp)
1	Dion kliat	0,00	Serasi	50,88
2	Mahyudin marpaung	17,36	Nita brahmana	98,77
3	Hendrik sudiro	55,56	Percis C	68,98
4	Lopiga manik	0,00	Ali syahlan	54,95
5	Richard siregar	46,95	Edi sitepu	36,02
6	Bambang	0,00	Rinawaty	40,93
7	Tumeang	0,00	Percis	47,76
8	Rianta bukit	0,00	Rosianna	52,56
9	Osman huta julu	0,00	Gama philo	49,60
Total		119,87	Total	500,44
Rataan		13,32	Rataan	55,60

2.6 Lain-lain

Tabel 27. Biaya Lain-Lain dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Lain-Lain (Rp)	Nama Peternak	Lain-Lain (Rp)
1	Dion kliat	0,00	Serasi	0,00
2	Mahyudin marpaung	34,72	Nita brahmana	123,46
3	Hendrik sudiro	148,15	Percis C	93,98
4	Lopiga manik	0,00	Ali syahlan	108,9
5	Richard siregar	70,42	Edi sitepu	3,33
6	Bambang	0,00	Rinawaty	91
7	Tumeang	0,00	Percis	0,00
8	Rianta bukit	0,00	Rosianna	0,00
9	Osman huta julu	0,00	Gama philo	0,00
Total		253,29	Total	80,47
Rataan		28,14	Rataan	8,94

2.8 Gaji TK

Tabel 29 Gaji TK dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Gaji TK (Rp)	Nama Peternak	Gaji TK (Rp)
1	Dion kliat	500,00	Serasi	280,00
2	Mahyudin marpaung	500,00	Nita brahmana	560,00
3	Hendrik sudiro	500,00	Percis C	375,00
4	Lopiga manik	500,00	Ali syahlan	200,00
5	Richard siregar	555,56	Edi sitepu	300,00
6	Bambang	363,64	Rinawaty	250,00
7	Tumeang	312,5	Percis	300,00
8	Rianta bukit	300,00	Rosianna	300,00
9	Osman huta julu	333,33	Gama philo	290,32
Total		3.865,03	Total	2.855,32
Rataan		429,45	Rataan	317,258

2.9 Biaya Rekening Listrik

Tabel 30 Biaya pembayaran rekening listrik dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Rekening Listrik (Rp)	Nama Peternak	Rekening Listrik (Rp)
1	Dion kliat	73,33	Serasi	80,00
2	Mahyudin marpaung	33,33	Nita brahmana	92,00
3	Hendrik sudiro	133,33	Percis C	100,00
4	Lopiga manik	175,00	Ali syahlan	35,00
5	Richard siregar	30,00	Edi sitepu	63,33
6	Bambang	21,82	Rinawaty	90,00
7	Tumeang	62,5	Percis	69,1
8	Rianta bukit	40,00	Rosianna	100,00
9	Osman huta julu	62,5	Gama philo	103,23
	Total	631,81	Total	732,66
	Rataan	70,20	Rataan	81,41

3.0 Sewa Kandang

Tabel 31 Pembayaran sewa kandang dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Sewa Kandang (Rp)	Nama Peternak	Sewa Kandang (Rp)
1	Dion kliat		Serasi	0,00
2	Mahyudin marpaung		Nita brahmana	0,00
3	Hendrik sudiro		Percis C	500,00
4	Lopiga manik		Ali syahlan	400,00
5	Richard siregar		Edi sitepu	0,00
6	Bambang		Rinawaty	400,00
7	Tumeang		Percis	727,27
8	Rianta bukit		Rosianna	400,00
9	Osman huta julu		Gama philo	0,00
	Total		Total	2.427,27
	Rataan		Rataan	269,70

3.1 Biaya Penyusutan Kandang

Tabel 32 Biaya penyusutan kandang dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Penyusutan Kandang (Rp)	Nama Peternak	Penyusutan Kandang (Rp)
1	Dion kliat	226,76	Serasi	135,67
2	Mahyudin marpaung	231,48	Nita brahmana	192,04
3	Hendrik sudiro	288,07	Percis C	0,00
4	Lopiga manik	248,54	Ali syahlan	0,00
5	Richard siregar	273,87	Edi sitepu	104,04
6	Bambang	251,57	Rinawaty	0,00
7	Tumeang	329,75	Percis	0,00
8	Rianta bukit	283,45	Rosianna	0,00
9	Osman huta julu	318,93	Gama philo	242,50
	Total	2.452,41	Total	674,26
	Rataan	272,49	Rataan	74,92

3.2 Penyusutan Peralatan

Tabel 33. Biaya penyusutan peralatan dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Penyusutan Peralatan (Rp)	Nama Peternak	Penyusutan Peralatan (Rp)
1	Dion kliat	205,50	Serasi	127,19
2	Mahyudin marpaung	224,25	Nita brahmana	205,76
3	Hendrik sudiro	324,07	Percis C	0,00
4	Lopiga manik	279,61	Ali syahlan	0,00
5	Richard siregar	293,43	Edi sitepu	112,55
6	Bambang	294,81	Rinawaty	4,26
7	Tumeang	338,71	Percis	0,00
8	Rianta bukit	276,36	Rosianna	0,00
9	Osman huta julu	308,64	Gama philo	165,34
	Total	2.545,38	Total	615,10
	Rataan	282,82	Rataan	68,34

3.3 Total Biaya Produksi

Total biaya produksi diperoleh dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan selama satu periode pemeliharaan baik peternak mandiri maupun peternak mitra PT. Satwa Utama Raya (SUR). Berdasarkan data tiap-tiap biaya produksi yang dikeluarkan peternak mitra maupun peternak

mandiri, dapat diketahui total biaya produksi selama satu periode pemeliharaan pada tabel.

Tabel 34. Total Biaya Produksi peternak mandiri dan mitra PT.SUR (Rp/ekor)

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Total Biaya Produksi (Rp)	Nama Peternak	Total Biaya Produksi (Rp)
1	Dion kliat	13.821,91	Serasi	18.460,21
2	Mahyudin marpaung	15.417,24	Nita Brahmana	23.957,36
3	Hendrik sudiro	28.568,18	Percis C	12.879,94
4	Lopiga manik	32.098,21	Ali Syahlan	22.518,44
5	Richard siregar	25.785,71	Edy Sitepu	20.653,28
6	Bambang	22.289,66	Rinawaty	19.305,01
7	Tumeang	16.817,38	Percis	21.918,16
8	Rianta bukit	37.375,15	Rosianna	24.938,52
9	Osman huta julu	27.204,87	Gama Philo	19.211,94
	Total	219.378,32	Total	183.842,87
	Rataan	24.375,37	Rataan	20.426,99

2. Total hasil produksi

Adalah total hasil seluruh produk yang dihasilkan dalam kegiatan ekonomi diperoleh dengan cara menghitung harga jual ayam dan feses.

2.1 Hasil Penjualan Ayam

Tabel 35. Hasil penjualan ayam dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Penjualan Ayam (Rp)	Nama Peternak	Penjualan Ayam (Rp)
1	Dion kliat	14.790,00	Serasi	20.047,27
2	Mahyudin marpaung	29.700,00	Nita brahmana	24.824,16
3	Hendrik sudiro	35.150,00	Percis C	13.065,3
4	Lopiga manik	33.000,00	Ali syahlan	25.076,47
5	Richard siregar	24.130,00	Edi sitepu	23.052,51
6	Bambang	25.500,00	Rinawaty	19.703,52
7	Tumeang	22.400,00	Percis	19.543,93
8	Rianta bukit	30.525,00	Rosianna	25.183,35
9	Osman huta julu	21.850,00	Gama philo	18.641,61
	Total	237.045,00	Total	189.156,12
	Rataan	26.338,33	Rataan	21.017,35

Tabel 35. Hasil penerimaan lain.

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	(Rp)	Nama Peternak	(Rp)
1	Dion kliat	160,03	Serasi	1.543,62
2	Mahyudin marpaung	61,85	Nita brahmana	1.254,57
3	Hendrik sudiro	262,50	Percis C	1.457,05
4	Lopiga manik	105,39	Ali syahlan	1.340,88
5	Richard siregar	97,42	Edi sitepu	1.533,29
6	Bambang	224,91	Rinawaty	1.311,14
7	Tumeang	140,45	Percis	881,02
8	Rianta bukit	66,73	Rosianna	1.402,68
9	Osman huta julu	214,26	Gama philo	716,87
	Total	1.333,54	Total	11.459,12
	Rataan		Rataan	1.273,24

2.7 Total Hasil Produksi Peternak Mandiri dan Mitra PT.SUR

Total keseluruhan hasil produksi ternak diperoleh dari hasil penjualan broiler ditambah hasil penerimaan lain, sehingga diperoleh total hasil produksi peternak mandiri dan mitra.

Tabel 41. Total hasil produksi dalam satu periode pemeliharaan/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Total Hasil Produksi (Rp)	Nama Peternak	Total Hasil Produksi (Rp)
1	Dion kliat	14.950,03	Serasi	21.590,89
2	Mahyudin marpaung	29.962,50	Nita brahmana	26.096,73
3	Hendrik sudiro	35.211,85	Percis C	14.522,35
4	Lopiga manik	33.105,39	Ali syahlan	26.417,35
5	Richard siregar	24.227,42	Edi sitepu	24.585,80
6	Bambang	25.724,91	Rinawaty	21.014,66
7	Tumeang	22.540,45	Percis	20.424,95
8	Rianta bukit	30.591,73	Rosianna	26.586,03
9	Osman huta julu	22.064,26	Gama philo	19.358,48
	Total	238.378,54	Total	200.597,24
	Rataan	26.486,50	Rataan	22.288,58

3. Analisis usaha peternakan mandiri dan mitra PT SUR

3.1. Analisis Laba-Rugi

Analisis laba-rugi dilakukan untuk mengetahui apakah usaha tersebut rugi atau menguntungkan.

Analisis laba rugi = Total Hasil Produksi – Total Biaya Produksi

Tabel 42. Analisis laba-rugi peternak mandiri dan mitra PT.SUR/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	Analisis Laba-Rugi (Rp)	Nama Peternak	Analisis Laba-Rugi (Rp)
1	Dion kliat	1.128,12	Serasi	3.130,68
2	Mahyudin marpaung	14.545,26	Nita brahmana	2.139,37
3	Hendrik sudiro	6.643,67	Percis C	1.642,41
4	Lopiga manik	1007,18	Ali syahlan	3.898,90
5	Richard siregar	-1.558,29	Edi sitepu	3.932,52
6	Bambang	3.435,25	Rinawaty	1.709,65
7	Tumeang	5.723,07	Percis	-1.493,21
8	Rianta bukit	-6.783,42	Rosianna	1.647,51
9	Osman huta julu	-5.140,61	Gama philo	146,54
	Total	19.000,61	Total	16.754,37
	Rataan	2.111,14	Rataan	1.861,60

Analisis laba-rugi adalah cara yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu usaha tertentu menguntungkan atau rugi.

3.2. R/C ratio (*Return Cost Ratio*)

Adalah singkatan dari *return cost ratio*, atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya.

Tabel 43. R/C ratio peternak mandiri dan mitra PT.SUR/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	R/C Ratio	Nama Peternak	R/C Ratio
1	Dion kliat	1,08	Serasi	1,17
2	Mahyudin marpaung	1,94	Nita brahmana	1,09
3	Hendrik sudiro	1,23	Percis C	1,13
4	Lopiga manik	1,03	Ali syahlan	1,17
5	Richard siregar	0,94	Edi sitepu	1,19
6	Bambang	1,15	Rinawaty	1,09
7	Tumeang	1,34	Percis	0,93
8	Rianta bukit	0,82	Rosianna	1,07
9	Osman huta julu	0,81	Gama philo	1,01
Total		10,35	Total	9,84
Rataan		1,15	Rataan	1,09

3.3. *Break Even Point* (BEP)

Titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya, titik dimana laba sama dengan nol.

3.3.1. BEP Harga Produksi

Diperoleh dengan cara membagikan total biaya produksi dengan bobot badan akhir setelah pemeliharaan.

Tabel 44. BEP harga produksi peternak mandiri dan mitra PT.SUR.

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	BEP Harga Produksi (Rp)	Nama Peternak	BEP Harga Produksi (Rp)
1	Dion kliat	15.887,25	Serasi	12.557,97
2	Mahyudin marpaung	8.565,13	Nita brahmana	12.675,85
3	Hendrik sudiro	15.035,89	Percis C	14.311,04
4	Lopiga manik	14.590,10	Ali syahlan	11.851,81
5	Richard siregar	13.571,43	Edi sitepu	11.285,94
6	Bambang	13.111,57	Rinawaty	13.406,26
7	Tumeang	12.012,42	Percis	14.515,34
8	Rianta bukit	20.202,78	Rosianna	13.056,82
9	Osman huta julu	14.318,35	Gama philo	14.337,27
Total		127.294,91	Total	117.998,31
Rataan		14.143,88	Rataan	13.110,92

3.3.2. BEP Volume Produksi

Diperoleh dengan cara membagikan total biaya produksi dengan harga jual

Tabel 45. BEP volume produksi peternak mandiri dan mitra PT.SUR/ekor

No	Peternak Mandiri		Peternak Mitra	
	Nama Peternak	BEP Volume Produksi (kg)	Nama Peternak	BEP Volume Produksi (kg)
1	Dion kliat	0,81	Serasi	1,35
2	Mahyudin marpaung	0,93	Nita brahmana	1,82
3	Hendrik sudiro	1,54	Percis C	0,89
4	Lopiga manik	2,14	Ali syahlan	1,71
5	Richard siregar	2,03	Edi sitepu	1,64
6	Bambang	1,49	Rinawaty	1,41
7	Tumeang	1,05	Percis	1,69
8	Rianta bukit	2,27	Rosianna	1,89
9	Osman huta julu	2,37	Gama philo	1,38
Total		14,63	Total	13,79
Rataan		1,63	Rataan	1,53

3.3.3. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui rekapitulasi hasil penelitian yang terdiri dari total biaya produksi, total hasil produksi, analisis laba-rugi, R/C ratio, BEP Harga Produksi, BEP volume produksi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Data	Mandiri	Mitra
1	Total Biaya Produksi	24.375,37	20.426,99
2	Total Hasil Produksi	26.486,50	22.288,58
3	Analisis Laba-rugi	2.111,14	1.861,60
4	R/C ratio	1,15	1,09
5	BEP Harga Produksi	14.143,88	13.110,92
6	BEP Volume Produksi	1,63	1,53

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas, dapat dilihat bahwa adanya perbedaan total biaya produksi antara peternak mandiri dan peternak mitra, dimana rata-rata total biaya produksi tertinggi terdapat pada peternak mandiri yaitu sebesar Rp 24.375,37 dan terendah terdapat pada peternak mitra yaitu sebesar Rp 20.426,99. Hal ini disebabkan karena perbedaan jumlah faktor biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk pembelian bibit, pakan, sewa kandang dan peralatan, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja serta biaya produksi lainnya. Hal ini seperti pernyataan Suharto (1990) yang menyatakan bahwa total biaya produksi atau total pengeluaran yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk, diperoleh dengan cara menghitung biaya pembelian bibit, sewa kandang dan peralatan, biaya pakan, biaya obat-obatan dan biaya tenaga kerja. Fadilah (2004) menyatakan bahwa dalam usaha peternakan *broiler*, komponen faktor produksi yang umumnya memberikan kontribusi yang cukup nyata adalah biaya bibit, biaya pakan dan biaya operasional yang meliputi biaya tenaga kerja, biaya obat-obatan, vaksin dan vitamin serta biaya bahan penunjang

seperti biaya sekam, listrik dan bahan bakar. Dimana biaya pakan dan bibit memberikan kontribusi yang paling besar diantara beberapa faktor biaya produksi.

Rataan total hasil produksi dapat diketahui yang tertinggi terdapat pada peternak mandiri sebesar Rp 26.486,50 sedangkan pada peternak mitra sebesar Rp 22.288,58. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan rata-rata bobot badan *broiler* yang mempengaruhi harga penjualan *broiler*, sehingga nilai pendapatan dari penjualan *broiler* berbeda pada setiap peternak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Boediono (2002), bahwa penerimaan (*revenue*) adalah penerimaan produsen dari hasil penjualan *output*. *Total revenue* adalah *output* dikali harga jual *output*. Rasyaf (1995) menambahkan Penerimaan dalam suatu peternakan terdiri dari:

1. Hasil produksi utama berupa penjualan ayam ras pedaging, baik itu berat hidup atau dalam berat karkas.
2. Hasil menjual feses atau alas *litter* yang laku dijual kepada petani sayur-mayur.

Dari hasil analisis laba-rugi diatas, dapat dilihat keuntungan tertinggi terdapat pada peternak mandiri sebesar Rp 2.111,14 sedangkan terendah pada peternak mitra sebesar Rp 1.861,60. Hal ini disebabkan perbedaan besarnya penerimaan yang diperoleh peternak mandiri dan mitra. Penerimaan tertinggi dalam suatu peternakan diperoleh dari hasil penjualan utama yaitu daging *broiler*. Dimana dalam hal ini harga penjualan daging dan rata-rata bobot badan akhir *broiler* lebih tinggi pada peternak mandiri sehingga diperoleh rata-rata keuntungan yang lebih besar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Jumingan (2006), bahwa laporan laba-rugi memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan jasa barang atau jasa dan ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau

kerugian bersih sebagai hasil dari operasi perusahaan selama periode tertentu. Besarnya laba ditentukan berdasarkan selisih antara nilai penjualan (total *revenue*) dengan total biaya (biaya tetap ditambah biaya variabel) pada tingkat volume produksi tertentu.

R/C Ratio yang diperoleh menunjukkan bahwa usaha ternak broiler mandiri maupun mitra cukup efisien karena tiap peternak menunjukkan rata-rata R/C ratio besar dari 1. Analisa R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan dan biaya, untuk mengetahui tingkat efisiensi suatu usaha. R/C ratio lebih tinggi pada peternak mandiri yaitu sebesar 1,15 dibandingkan dengan peternak mitra yaitu sebesar 1,09. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kadarsan (1995), bahwa R/C rasio adalah rasio penerimaan atas biaya yang menunjukkan besarnya penerimaan yang akan diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam produksi usaha ternak. Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan relatif kegiatan usaha ternak, artinya dari angka rasio tersebut dapat diketahui, apakah suatu usaha ternak menguntungkan atau tidak. Usaha ternak dikatakan menguntungkan bila nilai R/C rasio lebih besar dari satu. Sebaliknya, usaha ternak dikatakan tidak menguntungkan bila nilai R/C rasio lebih kecil dari satu. Semakin besar nilai R/C, maka semakin baik usaha ternak tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa BEP harga produksi akan tercapai jika harga bobot hidup peternak mandiri Rp 14.143,88/ekor, peternak mitra Rp 13.110,92/ekor agar biaya yang dikeluarkan dapat kembali. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sigit (1990) menyatakan bahwa *break event point* adalah titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya, titik dimana laba sama dengan nol. BEP harga produksi menggambarkan harga terendah dari

penjualan broiler dimana peternak tidak mengalami kerugian dan tidak mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi harga penjualan ditingkat peternak dari BEP harga produksi, maka peternak semakin menguntungkan demikian sebaliknya semakin rendah harga ditingkat peternak maka peternak akan mengalami kerugian.

BEP volume produksi pada ternak mandiri maupun peternak mitra PT. SUR menunjukkan bahwa titik modal akan tercapai jika rata-rata bobot ayam pada peternak mandiri sebesar 1,63 kg dan pada peternak mitra sebesar 1,53 kg. Hal ini sesuai dengan pernyataan Soekartawi (2006), yang menyatakan suatu keadaan dimana dalam suatu operasi perusahaan tidak dapat untung maupun rugi/impas (penghasilan = total biaya). BEP volume produksi menggambarkan titik aman suatu usaha peternakan *broiler* dengan produksi terendah yang harus dihasilkan agar sipeternak tidak mengalami kerugian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis usaha peternakan ayam *broiler* non pola kemitraan (mandiri) lebih menguntungkan dibandingkan dengan peternakan pola kemitraan PT. SUR (Satwa Utama Raya).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan supaya pelaksanaan usaha ternak *broiler* dilakukan dengan pola mandiri karena lebih meningkatkan pendapatan.